

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masalah di dalam keluarga sangat beragam. Setiap keluarga pasti pernah mengalami masalah krisis yang menimbulkan masalah bagi keluarga. Ketidakmampuan orangtua untuk mengatasi masalah ini mengarah pada kondisi anak. Beberapa keluarga tidak dapat menghindari sistem keluarga emosional yang menyebabkan mereka mengalami kesulitan.

Pada prinsipnya, problematika kehidupan keluarga dapat ditimbulkan dari banyak sekali faktor, baik faktor eksternal juga internal. Faktor internal biasanya menjadi faktor penentu munculnya masalah dalam keluarga. Tidak banyak dari anggota keluarga memahami pentingnya relasi dalam keluarga. Padahal relasi pada keluarga sebagai salah satu persyaratan adanya ikatan pernikahan. Seluruh hubungan pernikahan ditandai menggunakan relasi antar individu dan individu lainnya, sub system menggunakan subsistem lainnya.<sup>1</sup>

Masyarakat merupakan makhluk sosial yang mustahil bisa hidup sendiri, setiap orang pastinya membutuhkan bantuan dari orang lain, sikap saling bergantung terhadap orang lain inilah yang kemudian menjadi makhluk hidup yang bermasyarakat dan berkelompok. Tentunya kita hidup di masyarakat dapat menggunakan pikiran, perasaan, dan keinginan untuk bisa berinteraksi terhadap lingkungannya.

Sebagai makhluk hidup tentunya kita harus bisa berinteraksi sosial dengan sesama, apalagi dalam kehidupan bermasyarakat. Pada hakikatnya masyarakat diciptakan sebagai manusia untuk menjadi khalifah dimuka bumi ini, masyarakat juga merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang senantiasa berinteraksi dengan satu dan yang lainnya. Kehidupan di dalam masyarakat juga selalu berubah itu adalah

---

<sup>1</sup> Sumarto, *Konseling Masalah Keluarga*, (Jambi : Literasiologi, 2019), hlm. 7

hal yang tidak bisa jauhi, dan pada dasarnya prinsip dan watak manusia juga berbeda – beda sehingga bisa membentuk tugas dan fungsi sebagai masyarakat.

Semenjak tahun 2020 virus covid – 19 sudah menjadi keadaan yang sangat darurat terutama dalam kesehatan pada masyarakat. Situasi pandemi covid-19 ini juga membawa perubahan besar dalam tatanan kehidupan sehari-hari, misalnya seperti menjaga menjaga jarak, wajib memakai masker, serta memperketat aturan aturan baru. Hal ini menyebabkan dampak bagi kehidupan masyarakat, dengan begitu sebagian besar masyarakat memiliki kecemasan yang tidak stabil yang pada akhirnya timbul pikiran-pikiran negatif, hingga ketidak stabilan situasi dan kondisi yang terjadi.

Pada saat itu juga masyarakat di Kelurahan Karaton menjadi sangat cemas, terutama untuk orang tua dan anak-anak. Dampak dari wabah covid-19 tentunya berdampak pada setiap aspek kehidupan sosial, baik secara budaya, ekonomi, sosial, agama dan psikologis. Masyarakat saat ini masih sangat khawatir terhadap adanya pandemi yang sangat mudah cepat menular, terkhusus masyarakat di Kelurahan Karaton, Kecamatan Majasari, Kabupaten Pandeglang.

Masyarakat pada kelurahan Karaton merupakan masyarakat yang masih menjunjung tinggi norma-norma pada zaman dulu hingga saat ini, sehingga itu menjadikan sebuah tradisi setiap acara atau kegiatan setiap tahunnya. Masyarakat di Kelurahan Karaton masih tetap mempertahankan pranata sosial lama sehingga masyarakat kurang memperdulikan tatanan pranata sosial yang baru, hanya ada beberapa masyarakat yang paham dengan kondisi pranata sosial yang baru. Dengan begitu masyarakat yang paham akan kondisi perubahan sosial yang baru, sejak pandemi ini masyarakat di kelurahan Karaton mengalami kondisi psikososial yang cukup tinggi, terutama pada keluarga yang sensitif terhadap hal-hal yang tabu. Mereka akan menghindari hal-hal yang menurut mereka memicu terjangkitnya virus tersebut. Karena hal itu, kesehatan mental dan kondisi sosial masyarakat di kelurahan karaton sangat menurun.

Dilihat dari kondisi masyarakat di kelurahan Karaton, sebagian masyarakatnya mengalami kondisi fisik yang menurun dan interaksi sosial yang kurang baik selama masa pandemi ini, yang sebelumnya selalu mengadakan bakti sosial setiap minggu, mengadakan acara-acara besar hari besar Islam atau hari besar nasional atau bahkan berinteraksi dengan pedagang sayuran atau pedagang kecil disekitar rumahannya itu sudah jarang sekali dilakukan masyarakat Karaton selama pandemi ini.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul *“Mengatasi Konseling Keluarga Pada Psikososial Masyarakat Di Era Pandemi Covid-19”*. Mengapa peneliti mengambil judul tersebut, karena peneliti ingin menerapkan terapi kecemasan selama pandemi covid-19 melalui terapi dengan konseling keluarga.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana gejala psikososial yang dialami keluarga selama pandemi covid-19?
2. Bagaimana cara mengatasi konseling keluarga pada psikososial di era pandemi covid-19?
3. Bagaimana hasil konseling keluarga pada psikososial di era pandemi covid-19?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui gejala psikososial yang dialami keluarga selama pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui cara mengatasi konseling keluarga pada psikososial di era pandemi covid-19
3. Untuk mengetahui hasil konseling keluarga pada psikososial di era pandemi covid-19

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat secara teoritis :

Secara teori, saya berharap penelitian yang dilakukan ini dapat membantu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman masalah psikososial pada masyarakat di era pandemi covid-19 di Kelurahan Karaton. Tak hanya itu, penelitian ini juga berharap bisa memberikan dedikasi dalam keilmuan di bidang bimbingan konseling islam pada masyarakat terutama dalam masalah kesehatan dan mental.

## 2 Manfaat secara praktis :

### a. Manfaat bagi pembaca

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah pedoman dan pembelajaran bagi pembaca serta menjadi bahan informasi positif di kalangan luas. Penelitian ini juga bisa dijadikan bahan evaluasi serta pertimbangan bagi pembaca.

### b. Manfaat bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, berharap dapat menambah pemahaman terkait dengan penerapan konseling keluarga pada masalah psikososial khususnya, sehingga lebih memahami bagaimana pentingnya menjaga kesehatan terhadap virus covid-19

### c. Manfaat bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan dalam ilmu konseling, peneliti juga berharap penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu referensi terhadap penelitian berikutnya.

## **E. Definisi Operasional**

### 1) Pengertian konseling keluarga

Pada dasarnya konseling keluarga yaitu memberikan suatu petunjuk pengertian dan kesadaran yang berkaitan dengan problem yang sedang dialami oleh klien yang tidak lain berdasarkan pada pola pikir klien itu sendiri.

Dalam Latipun 2001, Golden dan Sherwood mengatakan bahwa konseling keluarga suatu metode yang dirancang serta difokuskan pada permasalahan keluarga dalam suatu usaha untuk membantu memecahkan masalah pribadi pada diri klien. Hal ini pada dasarnya bersifat pribadi karena dialami oleh klien sendiri. Namun, konselor menganggap masalah yang dialami klien tidak semata-mata disebabkan oleh klien itu sendiri tetapi dipengaruhi oleh sistem dalam keluarga klien sehingga keluarga diharapkan untuk berpartisipasi dalam mengeksplorasi dan menyelesaikan masalah klien.<sup>2</sup>

Berbeda halnya dalam Crane (dalam Latipun, 2001) yang mendefinisikan konseling family/keluarga sebagai suatu proses pembinaan yang difokuskan pada orang tua klien selaku orang yang paling berpengaruh menetapkan sistem dalam keluarga.

Baru-baru ini, banyak keluarga terganggu oleh berbagai macam persoalan seperti masalah ekonomi, kesehatan, perselingkuhan, masalah kejenuhan, dan adanya virus covid-19 ini. Sehingga mereka menyebabkan permasalahan dalam hubungan keluarga.

Menurut saya, konseling keluarga adalah suatu permasalahan yang berubungan dengan situasi dan melibatkan anggota keluarga, tidak hanya itu keluarga juga merupakan suatu sistem sosial yang bisa memenuhi kebutuhan para anggota keluarganya.

## 2) Pengertian Psikososial

Dalam buku Yorita Febry Ismanda, psikososial adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara kondisi sosial seseorang dengan kesehatan mentalnya atau emosionalnya. Contohnya seperti hubungan antara ketakutan yang dimiliki seseorang terhadap bagaimana caranya seseorang itu berinteraksi dengan orang lain dilingkungan sosialnya.

---

<sup>2</sup> Faizah. Noer. Laela, *Bimbingan Konseling Keluarga Dan Remaja Edisi Revisi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press), hlm. 25

Seseorang dengan mental yang kuat akan berinteraksi dengan cara yang biasa dalam kondisi apapun. Berbeda halnya dengan orang yang memiliki ketidak stabilan dalam mentalnya, maka ia akan bereaksi yang tidak sama dengan manusia pada umumnya.<sup>3</sup>

Psikososial itu sendiri ialah setiap perubahan yang terjadi pada kehidupan dirinya sendiri, baik dalam psikososial maupun sosialnya yang mempunyai dampak timbal balik. Psikososial ini biasanya dirasakan oleh seseorang yang memiliki khawatir yang berlebihan, detak jantung yang tidak stabil, sehingga ini bisa menyebabkan kondisi psikis yang kurang baik.

Jika mengutip dalam Chaplin (2011), istilah psikososial berarti menyinggung relasi sosial yang meliputi faktor-faktor psikologis. Perkembangan psikososial adalah perkembangan yang berkaitan dengan emosi, motivasi dan perkembangan langsung dengan manusia serta perubahan-perubahan dalam individu yang bekerjasama menggunakan orang lain. Jadi, perkembangan psikososial ialah kepribadian yang saling berkaitan dengan hubungan sosial.<sup>4</sup>

### 3) Pengertian Masyarakat

Secara awam pengertian masyarakat ialah sekumpulan individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, adat istiadat, dan tata cara lainnya yang di anut pada lingkungannya.

Masyarakat menurut Karl Marx merupakan suatu struktur yang menderita suatu ketegangan organisasi atau perkembangan dampak adanya kontradiksi antara kelompok lain sehingga terbagi secara ekonomi.

---

<sup>3</sup> Rima Salima, Skripsi *Dampak pernikahan Dini Terhadap Psikososial Perempuan Di Kelurahan Cipayung Tangerang Selatan*, 2021, hlm. 51 <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60633>

<sup>4</sup> Rima Salima, Skripsi *Dampak pernikahan Dini...* Hlm. 50 <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60633>

Sedangkan menurut Koentjaraningrat (1994) masyarakat merupakan satu kesatuan hidup manusia yang saling berinteraksi dengan suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu serta terikat dengan suatu rasa identitas yang sama.<sup>5</sup>

Masyarakat merupakan suatu organisme makhluk hidup yang sangat berkaitan karena sistem tertentu yang sama, adat istiadat, tradisi, serta hukum yang mengarah ke kehidupan bersama. Sistem sosial juga saling berkaitan satu sama lainnya serta membentuk suatu kesatuan di dalamnya. Tentunya dalam bermasyarakat kita harus bisa saling berinteraksi dengan masyarakat lainnya.

#### 4) Pengertian covid-19

Pada dasarnya coronavirus merupakan keluarga besar dari virus yang menyebabkan penyakit terhadap manusia serta hewan. Dalam diri manusia pada umumnya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu bahkan bisa sampai penyakit yang serius mirip sesak nafas serta nyeri pada persendian.

Menurut (*World Health Organization*) atau WHO pandemi artinya penyebaran penyakit baru ke seluruh penjuru dunia. Pandemi covid-19 terjadi karena ada inovasi serta mutasi baru yang berasal dari virus SARS-CoV menjadi sangat infeksius dan virulensi tinggi.<sup>6</sup> Ini menjadi salah satu tantangan masyarakat karena pasien pada masa inkubasi serta terdeteksi negatif palsu bisa mengembangkan virus.

Menurut Kemenkes RI, Coronavirus yaitu bagian dari keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit gejala ringan sampai gejala

---

<sup>5</sup> Gungsu. Nunung. Recca Ayu, *Pengantar Antropologi*, (Bandar Lampung : CV. Anugrah Utama Rahar ja, 2019), Hlm 47

<sup>6</sup> Wandra, *Wabah Corona Virus (Covid-19)*, : Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.2, No. 5, (Oktober, 2021), hlm. 1 <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/946/743/>

berat. Virus corona adalah suatu jenis virus zoonosis atau virus yang ditularkan dari hewan ke manusia.